

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

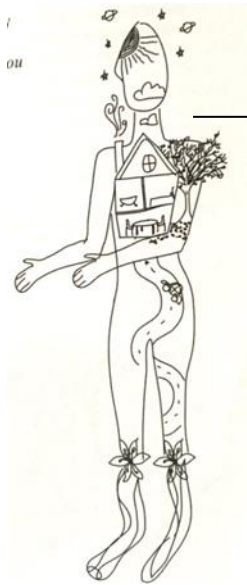
Pada era modern ini, penulisan puisi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari penulis puisi yang kreatif dan inovatif. Salah satu inovasi dalam penulisan puisi yaitu dengan ditambahkan ilustrasi. Proses kreatif dan inovatif ini dilatarbelakangi kebiasaan penulis yang mengutamakan inovasi sehingga dalam penulisan menggunakan ilustrasi untuk memperjelas makna yang ingin disampaikan kepada pembacanya.

Ilustrasi digunakan dalam puisi untuk membantu pembaca memperjelas isi puisi dan memberikan kesan tidak membosankan, karena ilustrasi mengandung unsur *visual* yang menarik dan yang terpenting dari sebuah ilustrasi ialah membentuk imajinasi seorang pembacanya karena pembaca didorong untuk berimajinasi melalui setiap bait puisi yang dibacanya. Ilustrasi yang dimaksud merupakan sebuah gambaran dari inti cerita dan juga memberikan nilai estetika

Salah seorang penulis yang menggunakan unsur ilustrasi dalam penulisan puisinya yakni Rupi Kaur dalam buku kumpulan puisinya *The Sun and Her Flowers*. Hal yang menarik dari kumpulan puisi ini khususnya pada bab *Blooming* yang menceritakan kisah nyata dari penulisnya mengenai perjalanan Kaur untuk mencoba menerima dan mencintai dirinya sendiri setelah mengalami trauma karena menjadi korban pemerkosaan saat dia remaja yang membuatnya

trauma dan menilai dirinya tidak berharga. Sebagai contoh data dari gambaran puisi tersebut:

Ilustrasi



Puisi

Look down at your body

Whisper

There is no home like you

-Thank you

(The Sun and Her Flower: Blooming 2017, 209)


Lihat pada dirimu

Berbisiklah

Tidak satupun rumah seperti rumahmu

Terima kasih



Puisi dan ilustrasi tersebut menggambarkan rumah  pada teks puisi “*home*”, gambar rumah yang ada dalam tubuh manusia dan dalam teks puisi “*home*” memiliki makna konotasi yang berarti kiasan dari kata jantung atau bagian yang terpenting pada tubuh manusia, seperti halnya rumah adalah tempat tinggal manusia. Sementara itu, makna denotasi dari kata “*home*” adalah makna rumah yang sesungguhnya. Hubungan ilustrasi rumah dan teks puisi “*home*” memiliki makna denotasi yaitu rumah tempat tinggal manusia, sementara dalam makna konotasi, rumah itu dikiasan sebagai tubuh manusia. Ilustrasi merupakan gambaran pesan yang tak terbaca tetapi dapat mengurai cerita dan

menginformasikan bentuk grafis yang mengikat. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil puisi ini sebagai bahan kajian dengan judul “Makna Ilustrasi dalam Kumpulan Puisi *The Sun and Her Flowers: Blooming* Karya Rupi Kaur.”

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana makna ilustrasi dalam kumpulan puisi *The Sun and Her Flowers: Blooming* yang ditulis Rupi Kaur?
- 2) Mengapa Rupi Kaur menggunakan makna ilustrasi pada kumpulan puisi *The Sun and Her Flowers: Blooming*?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan gambaran ilustrasi dalam kumpulan puisi *The Sun and Her Flowers: Blooming* karya Rupi Kaur
- 2) Mendeskripsikan makna ilustrasi dan puisi dalam kumpulan puisi *The Sun and Her Flowers: Blooming* karya Rupi Kaur

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang ilustrasi dalam puisi dan umumnya tentang sastra. Serta dapat memberikan gambaran pada peneliti yang lainnya mengenai analisis ilustrasi dengan konteks dalam puisi dan juga dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya. Peneliti juga berharap agar dapat menjadi sarana *literature* yang dapat memberikan pandangan dan wawasan tentang hubungan ilustrasi dan konteks yang ada pada

puisi serta dapat bermanfaat untuk pengingat agar kita senantiasa bersyukur atas apa yang telah Tuhan berikan kepada kita dengan tidak membanding-bandingkan rezeki yang Tuhan berikan kepada orang lain dan membuat kita sadar bahwa segala masalah yang Tuhan berikan kepada kita adalah suatu pembelajaran yang akan kita syukuri kedepannya.

1.5 Kritik Sastra

Kumpulan puisi *The Sun and Her Flowers* karya Rupi Kaur merupakan buku kumpulan puisi yang kedua. *The Sun and Her Flowers* dipublikasikan tanggal 3 Oktober 2017 buku kumpulan puisi ini menuai banyak perhatian para pencinta puisi, karena gaya bahasa yang mudah dipahami dan ilustrasi-ustrasi yang menarik yang terdapat dalam kumpulan puisi karya Rupi Kaur tersebut. Selain dicetak dalam bentuk buku, Kaur juga selalu membagikan beberapa puisi dalam akun *instagram*-nya. Buku "*The Sun and Her Flowers*" ini juga menerima pujian dan kritik.

Pertama, ditulis oleh Atkinson (9 Oktober 2017) dalam situs goodreader.com,

"This blew me away. it's so different, fresh, and jaw-dropping. it's interesting to see how her writing has grown and evolved. there are very few short poems, which i was thankful for, because in m&h it seemed like she would just write sentences with skips in it, then label them poetry, and i really hated that style. however, this utilized a lot of longer poems and metaphor and personification of nature, and although it's still not my favorite style, it's gotten so much better. This book was just so much more personal. this one had quotes that actually made me sit back and go "whoa.""

Menurut Akitson dia tidak akan mengira buku *The Sun and Her Flowers* ini akan dia sukai karena dia tidak suka dengan buku pertama Kaur karena

menurutnya kata-katanya teralu sederhana dan pendek. Tetapi *The Sun and Her Flower* ini membuatnya tercengang dan dia sangat menikmatinya karena buku ini berisi puisi yang cukup panjang dengan metafora dan personifikasi alam.

Kedua, kritik yang di tulis oleh Nakapalau (5 Januari 2018) di website goodreader.com,

“Heart breaking yet empowering - a woman's journey of growth - (wilting, falling, rooting, rising, and blooming) as she comes to terms with her past, present and future. As a man this book touched me because I never was aware of all the different ways we try to make women conform to 'our' idea of what they should be. If you have a friend trying to put their life back together after a break up this book will help them focus on the path they need to take.”

Menurut Nakapalau, buku ini cukup membuka pandanganya tentang perjalanan seorang wanita untuk menjadi dewasa dan membuat dia melihat dari prespektif yang berbeda. Jon juga menambahkan bahwa buku ini cocok untuk sseorang yang baru putus cinta dan menyadarkann mereka bahwa banyak hal lain yang lebih penting untuk dilakukan.

Ketiga, kritik yang ditulis oleh Walter (31 Oktober 2017) dalam situs goodreader.com,

“Beautiful... The range of emotions are all felt ... sadness, anger, loss, grief, pride, guilt, fear, nervousness, shame, joy, surprise, love These stories/poems are heartfelt... rupi kaur is a lovely gift to the world. “for so long i was lost in a place where there was no sun, where there grew no flowers. but something i loved would emerge and bring me to life again”. I love “Milk and Honey”and I equally love “the sun and her flowers”. The one complaint is that I wanted to buy this book in a hard copy so far it’s only come out in a paper copy. rupi kaur writes about sensitive topics with piercing imagination. Introspective and tender ...really wonderful!”

Menurut Walter, puisi Kaur ini adalah hadiah bagi dunia karena dia sangat merasakan rentan emosi yang Kaur tulis dalam *The Sun and Her Flowers* dari rasa

sedih, marah, kehilangan, ketakutan, kejutan, hingga rasa cinta. Walters juga menambahkan bahwa dia menyukai buku *Milk and Honey* dan *The Sun and Her Flowers* karena menurutnya Kaur membahas topik yang menusuk dan sensitif.